

**KECEMASAN IBU POST PARTUM PENYINTAS COVID 19****Ganda Agustina Hartati Simbolon<sup>1</sup>, Tiur Romatua Sitohang<sup>2\*</sup>**<sup>1-2</sup>Poltekkes Kemenkes Medan

Email Korespondensi: tiursitohang61@gmail.com

Disubmit: 13 Juni 2022      Diterima: 24 Juni 2022      Diterbitkan: 01 September 2022  
DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6931>**ABSTRACT**

*The mother post pregnancy experienced anxiety during the covid-19 pandemic with symptoms such as anxiety, uncalmness, a bad feeling of covid-19 virus transmission and a fear of being unable to herself and her baby from the covid-19 virus transmission. Post mothers' concerns during the quarantine and procedures carried out during the covid-19 pandemic can affect thoughts and emotions and worsen the symptoms of depression. To understand the concerns of the mother post of the covid survivors 19. This type of research is a quantitative with a descriptive research design. The study population is the mother of the post survivors covid 19. The sampling technique is sampling samples. Anxiety counter measures using the questionnaire from the counter-anxiety scale. The vast majority of respondents are 20-35 years of age (63.3%), the majority of those with 73.3% high school education levels, most of whom are multipersonnel delivery types. Most of the post moms of covid 19 suffer from moderate anxiety (56.6%). The majority of the mothers post survivors covid 19 have concerns at 56.6%. Of respondents' concerns of covid -19 could be caused by the fact that the covid-19 is a new illness and has a global negative effect, resulting in confusion, anxiety and fear in society. The effects of covid 19 affect the concerns of the covid mother post of the covid survivors 19 and make the post mother of the covid survivors 19 feel the doubts, concerns, stress and frustration that are affecting the expenditure*

**Keywords :** Covid 19, Anxiety, Mother post variety, Covid survivors 19**ABSTRAK**

Ibu post partum mengalami kecemasan selama pandemi Covid 19 dengan gejala yang dialami seperti gelisah, tidak tenang, mempunyai firasat buruk terhadap penularan Virus Covid-19 dan memiliki ketakutan tidak mampu dirinya dan bayinya dari penularan virus Covid-19. Kekhawatiran ibu post partum masa karantina dan prosedur-prosedur yang dilakukan selama pandemi COVID-19, dapat berpengaruh pada pemikiran dan emosi dan memperjelek gejala depresi. Mengetahui kecemasan ibu post partum penyintas Covid 19. Jenis penelitian kuantitatif desain deskriptif. Populasi adalah Ibu Post Partum penyintas Covid 19. Teknik pengambilan sampling adalah consecutive sample. Alat ukur kecemasan menggunakan kuesioner dari Depression Anxiety Stress Scale (DASS 21). Mayoritas responden berumur 20-35 tahun (63,3%), mayoritas tingkat Pendidikan SMA 73,3%, mayoritas jenis persalinan responden multipara. Mayoritas Ibu post partum penyintas Covid 19 mengalami kecemasan sedang

(56,6%). Mayoritas ibu post partum penyintas Covid 19 memiliki kecemasan sedang 56,6%. Kecemasan responden terhadap Covid -19 terjadi karena Covid-19 adalah penyakit baru yang berdampak negative pada masyarakat secara global, menimbulkan rasa bingung, cemas dan takut. Covid 19 berdampak terhadap Ibu post partum penyintas Covid 19 dan membuat Ibu post partum penyintas Covid 19 merasa ragu-ragu, cemas, stress serta frustasi yang berdampak pada pengeluaran ASI

**Kata Kunci:** Covid 19, Kecemasan, Ibu post partum, Penyintas Covid 19

## PENDAHULUAN

Awal Maret 2020 WHO telah menetapkan Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi yang mewabah di seluruh dunia, dengan tanda dan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi sekitar 5-6 hari dan paling panjang 14 hari. COVID-19 yang berat mengakibatkan gangguan pernapasan, gagal ginjal, dan berdampak terhadap kematian. Di Indonesia, penyebaran virus ini terjadi sangat cepat, luas dan massal yang semakin hari semakin banyak sehingga Pemerintah menetapkan Status Bencana Covid 19 (Kemkes, 2020).

Pada Oktober 2020, Indonesia melaporkan total kasus konfirmasi COVID-19 sejumlah 357.762, dalam perawatan 63.739, kasus sembuh 281.592 dan kasus meninggal 12.341 (Kemkes, 2020). Selama vaksin Covid 19 sedang proses pengembangan, masyarakat dunia harus mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19, dimana hal tersebut berdampak terhadap kesehatan jiwa dan psikososial setiap orang (Keliat et al., 2020).

Pemerintah telah melakukan upaya upaya memerangi virus corona, menetapkan beberapa kebijakan / protocol area publik dan transportasi, protokol pada wilayah pendidikan, komunikasi,

pembatasan dan protocol kesehatan. Covid 19 selain berdampak secara fisik juga berdampak pada kesehatan jiwa dan psikososial. Temuan jumlah kasus yang meningkat dan terdapatnya informasi yang simpangsiur dan tidak adekuat mengakibatkan kegelisahan, kecemasan dan ketakutan yang dapat menurunkan system imunitas tubuh manusia. Semakin tinggi kecemasan seseorang, maka tubuh akan gagal memproduksi antibody untuk melawan virus, kemampuan berpikir secara jernih menurun, merasa kuatir sehingga berdampak terhadap tindakan mempertahankan dan meningkatkan pola hidup sehat. Individu yang didiagnosis positif Covid 19 akan merasakan ketakutan dan dihadapkan pada bayangan kematian, individu yang diisolasi akan menimbulkan stigma dari masyarakat sehingga mengakibatkan ansietas dan depresi, jika tidak diatasi akan berdampak pada keputusan dan keadaan fisik individu (Keliat et al., 2020).

Postpartum adalah masa yang mulai dari lahir plasenta sampai membaiknya alat-alat kandungan dan Kembali sama dengan keadaan sewaktu sebelum hamil yang terjadi sekitar 6 sampai 8 minggu. Ibu postpartum hendaknya dapat menyesuaikan diri baik dari segi fisiologis, psikologis maupun sosial. Namun, belum semua ibu postpartum dapat melewatinya. Ibu postpartum merupakan kelompok

rentan terhadap gangguan psikologis seperti kecemasan (Prawirohardjo, 2016). Menurut (Malik et al., 2022) Ibu post partum mengalami kecemasan selama pandemi Covid 19 dengan gejala yang dialami seperti gelisah, tidak tenang, mempunyai firasat buruk terhadap penularan Virus Covid-19 dan memiliki ketakutan tidak mampu dirinya dan bayinya dari penularan virus Covid-19. Kecemasan ibu post partum juga disebabkan adanya pembatasan sosial sehingga memiliki dampak terhadap penurunan penghasilan perekonomian keluarga akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian Windarti & Rizki (2021) diperoleh hasil 4,4% ibu post partum mengalami kecemasan berat, 28,9% kecemasan sedang, 48,9% kecemasan ringan dan 17,8 % tidak cemas selama pandemic Covid 19. Penelitian Yuliani & Aini (2020) diperoleh hasil 17% ibu post partum mengalami kecemasan berat, 70% mengalami ringan sedang, tidak bergejala 13% di masa pandemic Covid 19. Penyintas Covid 19 adalah individu yang dapat bertahan hidup melawan COVID-19 (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2020). Penyintas COVID-19 memiliki resiko mengalami penurunan kondisi fisik dan kesehatan mental. Studi penelitian di China menyatakan bahwa penyintas Covid 19 dapat mengalami reaksi psikologis seperti stress, merasa sedih, ketidakpastian dan memiliki reaksi kecemasan yang merupakan dampak psikologis jangka Panjang (Mazza et al., 2020). Menurut penelitian Tambaru (2020) Ibu post partum selama pandemic Covid 19 memiliki kecemasan terhadap pengeluaran asi dan memerlukan adaptasi dalam melakukan kegiatannya di situasi *new normal*. Keterbaruan penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana kecemasan Ibu

post partum penyintas Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan Ibu post partum penyintas Covid di Wilayah Kabupaten Tapanuli.

## KAJIAN PUSTAKA

Covid-19 merupakan penyakit disebabkan oleh Coronavirus jenis baru, virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegregmen. Inkubasi rata rata 4 hari (Kemkes, 2020).

Tanda gejala Covid 19 pada umumnya adalah demam batuk, sesak napas atau dyspnea. Individu gejala ringan biasanya sembuh sekitar 1 minggu, individu gejala parah pada umumnya terjadi gagal napas progresif dikarenakan virus sudah merusak alveolar dan mengakibatkan kematian (Huang et al., 2020).

Penyintas Covid 19 adalah individu yang bertahan hidup melawan COVID-19 (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2020). Penyintas COVID-19 memiliki resiko mengalami penurunan kondisi fisik dan kesehatan mental. Studi penelitian di China menyatakan bahwa penyintas Covid 19 dapat mengalami reaksi psikologis seperti stress, merasa sedih, ketidakpastian dan memiliki reaksi kecemasan yang merupakan dampak psikologis jangka Panjang (Mazza et al., 2020).

Menurut Malik et al., (2022) Ibu post partum mengalami kecemasan selama pandemi Covid 19 dengan gejala yang dialami seperti gelisah, tidak tenang, mempunyai perasaan buruk tertular Virus Covid-19 dan memiliki ketakutan tidak mampu dirinya dan bayinya dari penularan virus Covid-19. Rumusan pertanyaan: Bagaimanakah kecemasan Ibu Post Partum penyintas Covid 19?

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif, desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah Ibu Post Partum yang pernah didiagnosa menderita Covid 19 dan telah dinyatakan sembuh dari Covid 19. Sampel pada penelitian Ibu post partum penyintas Covid 19 berjumlah 30 orang dengan kriteria inklusi ibu post partum dengan persalinan normal atau SC, Hasil swab menunjukkan pernah menderita positif Covid 19 dan sudah dilakukan swab selanjutnya yang menyatakan negatif dari virus covid 19 dan bersedia menjadi responden. Dengan kriteria eksklusi tidak

bersedia menjadi responden dan tidak berada di rumah sebanyak 3 kali kunjungan. Teknik pengambilan sampling adalah consecutive sample. Alat ukur kecemasan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS 21) terdiri dari 7 pertanyaan. Normal, bila total skor diperoleh 0-7. Ringan, bila total skor 8-9. Sedang, bila total skor 10-14. Berat, bila total skor 15 - 19. Sangat Berat, bila total skor diperoleh > 20 Analisis data yang digunakan adalah univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi kecemasan Ibu post partum penyintas Covid 19.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Umur	f	Persentase (%)
< 20 tahun	1	3,3
20 – 35 tahun	19	63,3
> 35 tahun	10	33,4
<b>Pendidikan</b>		
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	22	73,3
PT	8	26,4
<b>Gravida</b>		
Primipara	2	6,6
Multipara	28	93,4

Tabel 1 menunjukkan Mayoritas Ibu post partum penyintas Covid 19 berumur 20-35 tahun (63,3%), Sebagian besar responden

tingkat Pendidikan SMA 73,3%, Sebagian besar jenis persalinan responden multipariat

Tabel 2 Kecemasan Ibu post partum penyintas Covid 19

Kecemasan	F	Persentase (%)
Normal	0	0
Ringan	9	30
Sedang	17	56,6
Berat	4	13,4
Sangat Berat	0	0

Tabel 2 menunjukkan Sebagian besar Ibu post partum

penyintas Covid 19 mengalami kecemasan sedang (56,6%).

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden berusia 20-35 tahun. Sesuai dengan penelitian Hastuti (2020) 73,3% Ibu menyusui berusia 20-35 tahun. Usia 20-35 tahun merupakan usia yang aman bagi seorang ibu untuk hamil (Hasim, 2018). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil ibu post partum mayoritas berada pada usia yang aman ketika hamil. Menurut Dewi dalam (Astarini, 2022) Usia berpengaruh pada kematangan kepribadian seseorang. Seseorang dengan kepribadian yang matang akan lebih sulit terhadap gangguan akibat stres, karena mereka memiliki kemampuan yang besar untuk menyesuaikan diri terhadap stressor yang timbul sedangkan seseorang dengan kepribadian kurang matang lebih mudah alami kecemasan akibat adanya stressor.

Berdasarkan hasil penelitian responden mayoritas berpendidikan SMA (73,3%). Sesuai dengan penelitian Yuliani & Aini (2020) mayoritas Ibu post partum berpendidikan SMA. Penelitian ini sesuai dengan Sintari, et al., (2022) mayoritas penyintas Covid 19 berpendidikan SMA (44,4%). Sitohang et al. (2021) menyatakan bahwa individu berpendidikan lebih tinggi pada umumnya berusaha memperoleh

data mengenai Covid 19 dan dampak negative dari Covid 19 yang dapat mempengaruhi kecemasan terhadap Covid 19. Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden berada pada gravida multipara (93,4%). Sesuai dengan Yuliani & Aini (2020) diperoleh mayoritas responden gravida multipara. Penelitian ini juga sesuai dengan (Malik et al., 2022) mayoritas responden (69%) ibu dengan multipara. Pada primigravida dan multigravida terdapat suasana emosional, fisik dan psikososial yang berbeda (Ni'mah dalam Astarini, et. al, 2022).

Dari hasil penelitian ini, mayoritas ibu post partum penyintas Covid 19 memiliki kecemasan sedang 56,6%. Penelitian ini sesuai dengan Nintari et al., (2022) diperoleh mayoritas penyintas Covid 19 memiliki kecemasan sedang 68,5%.

Menurut Sitohang et al., (2021) kecemasan responden terhadap Covid -19 dapat disebabkan karena Covid-19 adalah jenis penyakit baru dan berdampak negatif yang dialami oleh masyarakat dunia, mengakibatkan timbulnya rasa bingung, cemas dan takut. Penelitian Yuliani & Aini (2020) diperoleh 87 % ibu post partum mayoritas kecemasan kategori ringan-sedang yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum mengalami kecemasan di masa pandemi COVID-

19. Sesuai dengan *Edinburgh Postnatal Depression scale* pada ibu nifas (immediate postpartum) diperoleh angka anhedonia, kecemasan, dan depresi ditemukan lebih tinggi pada ibu post partum selama pandemic COVID-19 dari pada kelompok ibu post partum sebelum pandemic Covid 19. Kekhawatiran ibu post partum Ketika di isolasi dan prosedur-prosedur yang dilakukan pada pandemi COVID-19, dapat berpengaruh pada pikiran, perasaan dan emosional ibu dan memperjelek gejala depresi (Zanardo, 2020).

Menurut (Yuliani & Aini, 2020) kecemasan pada Ibu post partum memiliki dampak terhadap kesehatan ibu dan janin atau bayi. Kehadiran pandemi COVID-19 mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil dan ibu nifas meningkat sehingga perlu dilakukan tindakan dalam upaya menurunkan dampak negatif pada kesejahteraan janin, bayi dan Ibu.

Menurut Stuart, G.W. & Sundeen (2013) tingkat kecemasan individu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu pada penelitian ini yang mempengaruhi kecemasan Ibu post partum penyintas Covid 19 adalah usia, pendidikan dan gravida. Bertambahnya usia seseorang akan meningkat pula kematangan emosional (Stuart, G.W. & Sundenen 2013). Pada penelitian ini mayoritas Ibu post partum berada pada usia 20-35 tahun, yaitu usia yang aman untuk hamil. Menurut asumsi peneliti, usia Ibu post partum penyintas Covid 19 berada dalam kondisi aman untuk hamil dan melahirkan menyebabkan Ibu post partum berada pada respon kecemasan sedang membuat responden memiliki kecenderungan menerima kondisi penyakit Covid 19 yang baru dideritanya.

Pada penelitian ini mayoritas responden berpendidikan SMA. Pendidikan SMA termasuk dalam kategori pendidikan menengah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sintari, et al. (2022) mayoritas penyintas Covid 19 berpendidikan SMA. Menurut (Stuart, G.W. & Sundenen, 2013) pendidikan berfungsi mengubah pola pikir, perilaku dan membuat keputusan. Individu dengan pendidikan yang baik maka akan lebih mudah menemukan stresor dari dalam dan luar individu tersebut dan berpengaruh terhadap kesadaran dan terhadap stimulus.

Menurut Sitohang et al. (2021) pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan, seseorang dengan pendidikan lebih tinggi pada umumnya lebih mudah mengelola informasi. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi akan lebih berusaha mendapatkan informasi dan menerima informasi tentang Covid 19 sehingga lebih memahami resiko dan dampak Covid 19 yang memiliki pengaruh pada kecemasan seseorang terkait Covid 19. Menurut Doramalen, et al., (2020) kecemasan ibu post partum meningkat karena adanya pandemi Covid 19. Peningkatan kasus Covid 19 membuat ragu, cemas, stress serta frustrasi mengakibatkan produksi ASI terhambat. Berdasarkan Analisa peneliti, ibu post partum penyintas Covid 19 mayoritas memiliki kecemasan sedang berkaitan dengan tingkat Pendidikan nya yang mayoritas berpendidikan SMA

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas bisa di ambil kesimpulan bahwa kecemasan sedang paling banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, A. A. S. T & Erawati, N.L.P.E.S.E J. M. (2022). *An Overview Of Pregnant Women Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic*. Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati), Vol 8(2), 228-237.
- Hasim, R. P. S. (2018). *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil*. Naskah Publikasi Program Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Hastuti, P. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Menyusui Di Rumah Sehat Bunda Athira Bantul*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 9(1), 82-89. [Http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jik/Article/View/1484](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jik/article/view/1484)
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). *Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus In Wuhan, China*. The Lancet, 395(10223), 497-506. [Https://Doi.Org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2010).
- Keliat, B. A., Marlina, T., Windarwati, H. D., Mubin, M. F., Sodikin, M. A., Kristaningsih, T., Prawiro, A., Trihadi, D., & Kembaren, L. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta, 15.Kunga. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta, 15.
- Kemkes. (2020). *Kmk No. Hk.01.07-Menkes-413-2020 Ttg Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19.Pdf*.
- Malik, M., Gasma, A., & Ningsi, A. (2022). *Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Berhubungan Dengan Keterlambatan Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kebidanan Malakbi, 3(1), 1. [Https://Doi.Org/10.33490/B.V3i1.439](https://doi.org/10.33490/B.V3i1.439)
- Mazza, M. G., De Lorenzo, R., Conte, C., Poletti, S., Vai, B., Bollettini, I., Melloni, E. M. T., Furlan, R., Ciceri, F., Rovere-Querini, P., & Benedetti, F. (2020). *Anxiety And Depression In Covid-19 Survivors: Role Of Inflammatory And Clinical Predictors*. Brain, Behavior, And Immunity, 89(July), 594-600. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Bbi.2020.07.037](https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.07.037)
- N, Van D., T, B., Morris Dh, Mg, H., Gamble A, Bn, W., A, T., Jl, H., Nj, T., Si, G., Jol, S., E, De W., & Vj., M. (2020). *Aerosol And Surface Stability Of Sars-Cov-2 As Compared With Sars-Cov-1*. New England Journal Of Medicine, 1-3.
- Ni, S., Sintari, N., Rizki, K., Andriana, F., Wijaya, Y. A., Kesehatan, D., & Bali, P. (2022). *Derajat Kecemasan Penyintas Covid-19*. 4(September 2021), 54-58.
- Sarwono Prawirohardjo. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta.
- Sitohang, T. R., Rosyad, Y. S., & Rias, Y. A. (2021). *Analisa Faktor Kecemasan Pada Masyarakat Indonesia Bagian Barat Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2020*. Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, 6(2), 279-289.
- Stuart, G.W. & Sundenen, S. J. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 6.
- Tambaru, R. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid 19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak*. Kementrian Kesehatan

- Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). *Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden*. Jurnal Sains Kebidanan, 2(2), 11-14.  
<https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Windarti, Y. & Rizki, L. K. (2021). *Pengaruh Kecemasan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Keteraturan Pemeriksaan Masa Nifas*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .9, No. 2, 2021, Hal 223-229, 9(4), 9-11.  
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care>
- Zanardo, V. Et Al. (2020). *'Psychological Impact Of Covid-19 Quarantine Measures In Northeastern Italy On Mothers In The Immediate Postpartum Period*. International Journal Of Gynecology & Obstetrics.